

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai strategi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi menghafal Al-Qur'an santri putri yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri adalah menghafal dengan tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang dihafal benar-benar hafal dan pengulangan ganda, menghafal per ayat disertai dengan melihat artinya (Tahriqatu al-Tadabburi), menghafal ayat per ayat (Thariqatu Takriry al-Qiro'ati al-juz'i) dan membaca ayat per ayat sampai lancar kemudian dihafalkan keseluruhan. Dalam pelaksanaannya di bentuklah program-program wajib yakni: Program sorogan wajib, program sema'an wajib, deresan wajib, tartilan wajib dan banyak lagi. Ketiga program ini dinilai cukup efektif untuk membantu mempermudah proses hafalan santri selain dengan strategi yang dipakai oleh santri sendiri.
2. Hambatan dan solusi dari pelaksanaan strategi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri yaitu:

- a) Faktor yang menghambat diantaranya: Usia, gangguan dari dalam diri sendiri, dan terdapat ayat-ayat yang sulit dihafal.
 - b) Solusi yang diberikan: Niat yang benar serta ikhlas, mengulang-ulang hafalan (takrir hafalan), dan memotivasi diri sendiri.
3. Dampak dari strategi yang digunakan oleh santri putri terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah: Santri dapat dengan mudah menghafal karena strategi berasal dari santri sendiri dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Menghafal juga berdampak pada daya ingat seorang penghafal dalam jangka panjang. Dari segi program yang diterapkan juga berdampak positif bagi penghafal, karena membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an, hafalan dan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih lancar.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Putra Menara Al-Fattah Putri Mangunsari, Tulungagung untuk lebih meningkatkan strategi dalam membimbing santri untuk menghafal Al-Qur'an agar bisa mencetak peserta didik yang mempunyai niat tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an, sehingga mempunyai hafalan yang berkualitas dan menjadi ahlul Qur'an.
2. Bagi santri hendaknya bisa lebih menyadari bahwa menghafal Al Qur'an adalah kebutuhannya, sehingga ketika menghafal Al Qur'an dan melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan tidak merasa

keberatan sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar hafalan Al-Qur'annya tetap berjalan dengan lancar. Serta dapat mengamalkan apa yang sudah di dapat dari proses menghafal Al-Qur'an tersebut.

3. Diharapkan agar sarana dan prasarana ataupun faktor pendukung lainnya tetap bertahan lebih baik lagi kedepannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan rujukan mengenai Strategi menghafal Al-Qur'an santri.

